Jurnal
Kajian Ekonomi dan Pembangunan
http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index
Volume 3, nomor 4,
Desember 2022, hal 9-16

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia

Annisa Febriyani[1] Ali Anis[2]

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
annisafebriyani19@gmail.com, alianis2911@yahoo.com

Info Artikel
Diterima:
18 November 2021
Disetujui:
25 November 2021

Terbit daring:
01 Desember 2021

DOI: -

Sitasi:
Febriyani, A, & Anis, A (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. JKEP: Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan, 3(4)

Abstract
This study examines the impact of economic growth, investment and human development index on the inequality of income distribution in Indonesia from 2007-2016. The results of the study using panel data regression showed that: 1) Economic growth has a negative and insignificant effect on the inequality of income distribution in Indonesia with a significant of 0.2926; (2) Investment has a positive and significant effect on the inequality of income distribution in Indonesia with a significant amount of 0.0000; (3) The Human Development Index has a positive and insignificant effect on the inequality of income distribution in Indonesia with a significant amount of 0.2260; Based on the results of the joint test of the effect of the independent variables on the dependent variable, the results obtained that together the variables of economic growth, investment and human development index have a significant effect on the inequality of income distribution in Indonesia by 10%.
Keywords: *Income Distribution Inequality; Economic growth; Investment; Human Development Index; Indonesia*

Abstrak
Penelitian ini mengkaji tentang sejauhmana dampak pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dari tahun 2007-2016. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi data panel diperoleh bahwa: 1) Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dengan signifikan sebesar 0.2926; (2) Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dengan signifikan sebesar 0.0000; (3) Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dengan signifikan sebesar 0.2260; Berdasarkan hasil uji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen maka diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama variabel pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia sebesar 10%.
Kata Kunci : *Ketimpangan Distribusi Pendapatan; Pertumbuhan Ekonomi; Investasi; Indeks Pembangunan Manusia; Indonesia*

Kode Klasifikasi JEL: 015, E22, F43

PENDAHULUAN

Ketimpangan pendapatan menjadi persoalan ekonomi paling mendasar yang selalu menjadi pusat perhatian karena sulit terpecahkan hampir di setiap negara sedang berkembang, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang tingkat ketimpangan distribusi pendapatannya cukup tinggi. Sebagian besar permasalahan ketimpangan pendapatan di Indonesia disebabkan karena kurangnya pendapatan yang diterima dalam memenuhi kebutuhan hidup. Berbagai upaya telah dicoba guna mengurangi tingkat ketimpangan pada suatu wilayah salah satunya ialah pembangunan ekonomi. Akan tetapi, ketimpangan tidak dapat dimusnahkan melainkan hanya dapat dikurangi pada suatu

tingkat sistem sosial tertentu agar terjadinya keselarasan dalam proses pertumbuhannya. Ketimpangan pasti akan selalu ada baik dalam negara berkembang maupun negara maju sekalipun. Perbedaannya terletak pada seberapa besar atau kecilnya tingkat ketimpangan yang terjadi dan tingkat kesulitan dalam mengatasinya. Kesenjangan atau ketimpangan suatu daerah merupakan konsekuensi dari proses pembangunan yang merupakan tahap perubahan dalam pembangunan itu sendiri.

Ketimpangan pendapatan (*income inequality*) juga menjadi isu penting bagi pembangunan setiap negara. Ketimpangan pendapatan berkaitan dengan distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat di suatu negara. Semakin tinggi ketimpangan pendapatan berarti distribusi pendapatan di masyarakat semakin tidak merata. Kondisi ini pada akhirnya akan memperbesar kesenjangan antara masyarakat dengan tingkat ekonomi relatif baik (kelompok kaya) dengan mereka yang berpendapatan rendah (kelompok miskin).

Ketimpangan Distribusi Pendapatan diukur menggunakan metode perhitungan indeks gini atau gini ratio, yang dimana indeks gini merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat ketimpangan pendapatan yang apabila semakin tinggi nilai koefisien gini semakin tinggi pula tingkat ketimpangan pendapatan, sebaliknya semakin rendah nilai koefisien gini maka akan semakin merata pula tingkat distribusi pendapatannya. Perkembangan Rata-rata Gini Ratio di 24 Provinsi di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1.

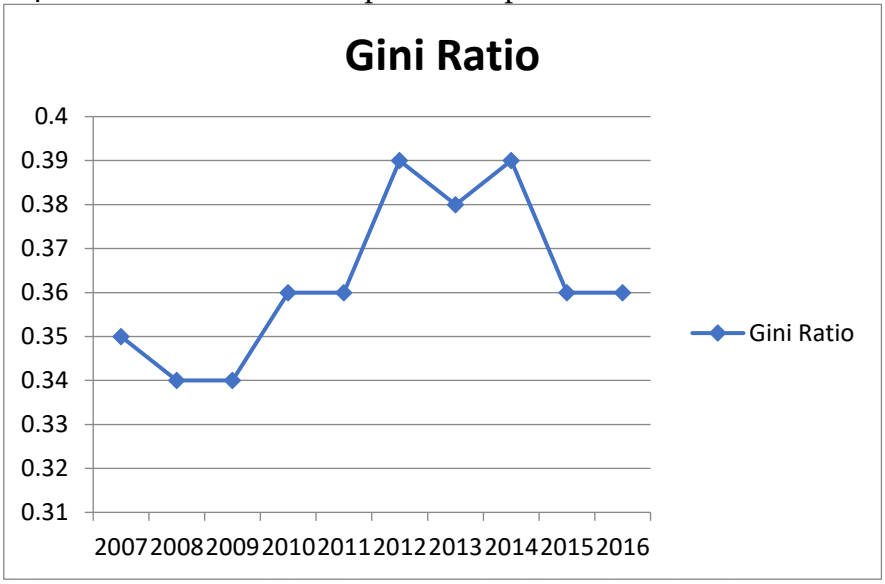

Gambar 1.1 Rata-rata Gini Ratio 24 Provinsi di Indonesia tahun 2007-2016

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwasannya perkembangan rata-rata Gini Ratio 24 provinsi di Indonesia berfluktuasi setiap tahunnya. Beberapa tahun menunjukkan gini ratio mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu besar hanya berkisar nol koma sekian, tidak sampai satu persen. Rata-rata Gini Ratio tertinggi terjadi pada tahun 2012 dan 2014 yang menunjukkan angka 0.39%. Sedangkan pada tahun 2008 dan 2009 rata-rata Gini Ratio menunjukkan angka 0,34% yang berarti terjadi penurunan sebesar 0,05%. Nilai gini ratio 24 provinsi di Indonesia dalam rentan waktu 2007-2016 mengalami ketimpangan pendapatan merata sempurna yang berarti setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dalam setiap negara adalah pertumbuhan ekonomi. Upaya pemerintah guna meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya tercemin dari pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi berarti semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada periode tahun tertentu secara eksplisit dapat dimaknai adanya peningkatan nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada periode tahun tersebut. Karena itu, seluruh kegiatan pembangunan harus difokuskan pada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu faktor lainnya yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan adalah investasi. Investasi merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi

karena mempunyai keterkaitan dengan keberlangsungan kegiatan ekonomi di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi barang dan jasa yang meningkat pada gilirannya akan menyerap tenaga kerja sehingga akan memperoleh upah dan mempunyai daya beli. Dengan semakin banyak investasi yang digunakan untuk melakukan proses produksi barang dan jasa akan menyerap tenaga kerja sehingga terjadi pemerataan pendapatan perkapita (Sukirno, 2004).

Selain faktor investasi dan faktor pertumbuhan ekonomi diatas ketimpangan pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor indeks pembangunan manusia. Indeks pembangunan manusia dapat dikatakan berhasil apabila suatu wilayah atau daerah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat secara merata. Indeks Pembangunan Manusia mengukur capaian pembangunan manusia bebasis sejumlah komponen dasar dari kualitas hidup (BPS, 2019).

KAJIAN TEORI

Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan merupakan gambaran dari distribusi pendapatan di suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dengan masyarakat berpendapatan rendah merupakan masalah besar di negara-negara berkembang (Arif & Wicaksani, 2017). Hal ini bisa terjadi akibat perbedaan produktivitas yang dimiliki oleh setiap individu dimana satu individu atau kelompok mempunyai produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu atau kelompok lain. Ketimpangan pendapatan menjadi permasalahan dalam besarnya pemerataan pendapatan suatu daerah sehingga banyak kendala yang dihadapi untuk mengatasi ketidakmerataan tersebut.

Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan

Ada dua pandangan tentang hubungan pertumbuhan ekonomi dengan distribusi pendapatan. Salah satu pandangan ekonom mendukung bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan sedangkan pandangan lain mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap ketimpangan. Pandangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Teori Karl Mark (1787) yang berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahap awal pembangunan akan meningkatkan permintaan tenaga kerja. Kenaikan tingkat upah dari tenaga kerja selanjutnya berpengaruh terhadap kenaikan resiko kapital terhadap tenaga kerja sehingga terjadi penurunan terhadap permintaan tenaga kerja sehingga akan mengakibatkan pengangguran dan ketidakmerataan pendapatan.

Investasi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan

Menurut Sukirno (2004:121), investasi diartikan sebagai pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan – perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Penanaman modal dalam bentuk investasi akan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertambahan jumlah barang modal dalam perekonomian akan menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa mendatang. Salah satu faktor penting pembentukan modal atau investasi menurut Harrod Domar adalah pembentukan modal atau investasi. Dalam teorinya Harrod Domar juga berpendapat bahwa invetasi berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam perspektif jangka panjang. Dapat disimpulkan investasi berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada peertumbuhan ekonomi, yang kemudian dengan adanya peningkatan pertumbuhan tersebut maka akan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Salah satu faktor pemicu ketimpangan pendapatan antar daerah adalah peningkatan atau penurunan investasi yang saling berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi yang terkonsentrasi di wilaya pusat pemerintahan dan pertumbuhan, akan lebih banyak dilirik oleh para investor karena dianggap lebih produktif dibandingkan wilayah lainnya. Hal inilah yang menyebabkan adanya ketimpangan penndapatan antar daerah.

Indeks Pembangunan Manusia dan Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi pada suatu daerah atau wilayah akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat diwilayah tersebut. Indeks pembangunan manusia dan ketimpangan pendapatan memiliki hubungan yang saling berkaitan. Menurut Becker and Posner (2007: h.8) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh yang negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, Becker mengkaji lebih dalam mengenai peran pendidikan formal dalam menunjang pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan formal yang diperoleh maka produktivitas tenaga kerja akan semakin tinggi pula. Hal tersebut sesuai dengan teori human capital yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan akan mengurangi disparitas pendapatan karena pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Teori ini menganggap pertumbuhan penduduk ditentukan oleh produktivitas perorangan. Jika setiap orang memiliki pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikannya lebih tinggi, maka pertumbuhan ekonomi tiap penduduk dapat ditunjang. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Teori ini menganggap pertumbuhan penduduk ditentukan oleh produktivitas perorangan. Jika setiap orang memiliki pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikannya lebih tinggi, maka pertumbuhan ekonomi penduduk dapat ditunjang dengan adanya pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Model yang digunakan dalam analisis penelitian ini yaitu :

$$Yit=\beta_0+\beta_1X_{1it}+\beta_2X_{2it}+\beta_3X_{it}+U_{it}$$

Dimana Y adalah ketimpangan distribusi pendapatan, α merupakan konstanta, X1adalah pertumbuhan ekonomi, X2 adalah investasi, X3 adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Uit adalah Error Term.

HASIL PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis regresi panel bahwa random effect model merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/01/21 Time: 14:36
Sample: 2007 2016
Periods included: 10
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 240
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.270257	0.056421	4.790032	0.0000
X1	-0.000777	0.000737	-1.054870	0.2926
LOG(X2)	0.005498	0.001206	4.557723	0.0000
X3	0.000941	0.000775	1.213809	0.2260

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai R-Squared sebesar 0,10. Hal ini berarti sebesar 10% ketimpangan pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan sisanya 90% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Hipotesis pertama nilai probabilitas pertumbuhan ekonomi (X1) sebesar 0.2926 ≥ dari nilai α 0,05 persen. Akibatnya, H_o diterima dan H_a ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan ekonomi (X1) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia (Y) dengan asumsi cateris paribus.

Hipotesis kedua nilai probabilitas investasi (X2) sebesar 0.0000 ≤ dari nilai α 0,05 persen. Akibatnya, H_o ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan investasi (X2) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia (Y) dengan asumsi cateris paribus.

Hipotesis tiga nilai probabilitas indeks pembangunan manusia (X3) sebesar 0.2260 ≥ dari nilai α 0,05 persen. Akibatnya, H_o diterima dan H_a ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini ditolak bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara indeks pembangunan manusia (X3) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia (Y) dengan asumsi cateris paribus.

Uji F

Nilai probabilitas F statistik adalah 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 yang berarti variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia dari tahun 2007-2016.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan dengan alpha 0,05. Dengan nilai signifikan 0.2926 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.000777 yang artinya apabila terjadi peningkatan pada pertumbuhan ekonomi sebesar 1%, maka ketimpangan pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0.000777%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Panizza (2002) yang menemukan adanya hubungan negatif antara ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian Binatli (2012) juga menemukan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Namun, sebagian peneliti juga menemukan adanya hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chamber (2010), Wahiba & El Weriemmi (2014) dan Rubin Segal (2015) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berhubungan positif dengan ketimpangan pendapatan. Penelitian Lundberg and Squire (2013) juga menemukan hasil yang sama bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan. Artinya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka ketimpangan pendapatan juga akan semakin tinggi. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan maka ketimpangan pendapatan juga akan turun.

Adanya hubungan positif dan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selamanya dapat berdampak baik pada pemerataan pendapatan di masyarakat. Penelitian Huang et al (2015) menyimpulkan bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan dapat positif dan negatif. Hal tersebut dapat terjadi karena tingkat pertumbuhan ekonomi dan gini ratio masing-masing provinsi di Indonesia relatif berbeda. Secara umum pertumbuhan ekonomi di setiap daerah cenderung meningkat ditandai dengan kenaikan pendapatan perkapita riil. Jika pendapatan perkapita riil mengalami penurunan maka akan disertai dengan penurunan pertumbuhan ekonomi. Idealnya pertumbuhan ekonomi diikuti dengan distribusi pendapatan yang lebih merata agar mengurangi kesenjangan antara si kaya dan miskin.

Pengaruh Investasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dengan alpha 0,05. Dengan nilai signifikan 0.000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.005498 yang artinya apabila terjadi peningkatan pada investasi sebesar 1%, maka ketimpangan pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0.005498%.

Peningkatan investasi di Indonesia diikuti dengan peningkatan ketimpangan pendapatan karena investasi akan memperluas kesempatan kerja dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi naiknya pendapatan yang diterima masyarakat, dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat maka pendapatan cenderung membaik sehingga dapat mengurangi ketimpangan pendapatan. Dapat disimpulkan investasi akan berpengaruh secara langsung pada pertumbuhan ekonomi kemudian dengan adanya peningkatan investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat seiring dengan peningkatan pertumbuhan tersebut maka akan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan investasi pada suatu daerah tanpa diikuti oleh peningkatan investasi di daerah lainnya, akan meningkatkan ketimpangan pendapatan (Barro, dalam Yosi Eka Putri, 2013). Artinya ketika investasi meningkat maka ketimpangan pendapatan akan meningkat pula. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Pradnyadewi (2017) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan antara investasi dan ketimpangan pendapatan.

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dijelaskan bahwasannya variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia pada tahun 2007-2016 dengan nilai koefisien sebesar 0.000941 dan probabilitas 0.2260 yang menjelaskan bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada indeks pembangunan manusia maka akan terjadi kenaikan pada ketimpangan pendapatan sebesar 0.000941% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan yang terjadi selama tahun 2007-2016.

Hal ini berarti indeks pembangunan manusia mempunyai pengaruh namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Dalam kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tercermin di dalam Indeks Pembangunan Manusia meningkat, maka kesehatan dan pendidikan juga meningkat yang nantinya akan berdampak kepada meningkatnya produktifitas manusia yang diakibatkan oleh tingginya kualitas sumber daya manusia (SDM) tersebut. Pernyataan tersebut dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik sehingga pada akhirnya masyarakat layak mendapatkan pekerjaan yang lebih tinggi dengan upah yang tinggi. Ketika tingginya rata-rata pendapatan yang diterima, maka tingkat ketimpangan pendapatan juga menurun (Reza, 2018). Kualitas Indeks Pembangunan Manusia diseluruh provinsi yang berada di Indonesia dari tahun 2007-2016 termasuk pada level sedang. Dapat disimpulkan bahwasannya secara keseluruhan daerah atau provinsi yang berada di Indonesia sudah mulai memperhatikan pembangunan kualitas sumber daya manusianya dimasing-masing daerah yang berada di seluruh Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena dengan meningkatnya mutu pendidikan antar daerah sehingga nantinya kualitas sumber daya manusia semakin merata antar wilayah yang nantinya dapat menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan diatas hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Becker (Tarmidzi, 2012) menyatakan bahwasannya hubungan antara indeks pembangunan manusia dengan ketimpangan pendapatan memiliki hubungan negatif antar sesama variabel yang berkaitan ketika terjadi peningkatan pada indeks pembangunan manusia dapat menurunkan ketimpangan pendapatan di suatu daerah atau negara.

Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alisjahbana 2012 dalam Wibowo 2016) menyatakan bahwa permasalahan ketimpangan pendapatan masyarakat merupakan suatu masalah dalam jangka panjang, sehingga untuk

memperbaiki ketimpangan pendapatan masyarakat diperlukan strategi dan kebijakan yang lebih baik dalam jangka panjang. Dengan cara meningkatkan kualitas Indeks Pembangunan Manusia, semakin meningkat kualitas IPM maka sumber daya manusianya juga akan meningkat, maka kesempatan untuk bersaing di pasar kerja semakin meningkat sehingga mampu memiliki tingkat penghasilan yang lebih baik pula dan nantinya dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar daerah.

DAFTAR RUJUKAN

Aggina, D., & Artaningtyas, W.D. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia,* XI (1), 20-28. https://doi.org/10.1016/j.actaastro.2014.11.036

Alawin, M., Siam, A., & Al-hamdi, M. (2013). *The Relationship between Economic Growth and Income Distribution in*. 9(2), 24–28.

Amali, M. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Belanja Langsung terhadap Kemiskinan Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(2), 85–102. http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/362/352

Amri, K. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan : Panel Data 8 Provinsi di Sumatera. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT), 1(1), 1–11.

Arif, M., & Wicaksani, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. University Research Colloquium, 323–328.

Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. (2016). Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 870–882.

Growth, E., & Inequality, I. (2012). The American Economic. 45(1), 1–28.

Hartini, N.T. (2017). Pengaruh PDRB Perkapita, Investasi, dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(6), 530-539. Retrieved from nitatrihartini@gmail.com

Hidayat, M. H. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2012. Skripsi Universitas Diponegoro, 1–74. http://eprints.undip.ac.id/43810/1/20_HIDAYAT.pdf

Inequality, E. (1999). www.econstor.eu.

Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. Media Ekonomi, 27(1), 37. https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300

Pranita, Y., & Idris. (2020). Analisis Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Sumatera Barat. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan, 2(4).

Putri, Y., Amar, S., & Aimon, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 102918.

Ram, R. (1984). GROWTH, EDUCATIONAL Rati RAM. 14(February 1983), 419–428.

Rodionov, D. G., Kudryavtseva, T. J., & Skhvediani, A. E. (2018). Human Development and Income Inequality as Factors of Regional Economic Growth. XXI(2), 323–337.

Sayifullah, S., & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu, 6(2), 236–255*. https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345

Short, I., & Relationships, L. T. (1970). Income Distribution and Development : Some Stylized

Facts. 1–7.
Todaro, M.P., & Smith, S.C.(2011). Pembangunan Ekonomi (11th ed.). Jakarta:Erlangga